

ABSTRAK

Padang merupakan ibukota dari Sumatera Barat yang menyuguhkan destinasi wisata yang beragam. Akses sarana dan prasarana transportasi yang baik diharapkan cukup memadai dari segi efektifitas dan berjalan sesuai fungsinya, namun kenyataannya di Padang dan sekitarnya sarana dan prasarana untuk mencapai destinasi wisata sangat butuh pengembangan serta peningkatan agar tercapainya mobilisasi yang baik serta memadai. Tujuan penelitian ini adalah memetakan kebutuhan data dan menganalisis ketersediaan angkutan jaringan penghubung untuk meningkatkan pelayanan transportasi antarmoda dalam rangka mendukung sistem integrasi fisik kawasan destinasi wisata di Padang dan sekitarnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder dan primer serta analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemetaan dukungan transportasi terhadap wisata di Padang dan sekitarnya belum optimal, hal ini disebabkan oleh keterpaduan transportasi antarmoda yang belum terwujud serta setelah evaluasi ketersediaan moda transportasi penghubung masih banyak yang tidak bisa langsung mengakses ke lokasi wisata. Adapun sistem integrasi fisik pariwisata di Padang dan sekitarnya belum terintegrasi dengan penghubung jaringan transportasi, sehingga menyebabkan sistem integrasi fisik ini belum dapat memenuhi kebutuhan pengguna angkutan umum yang menuju wilayah destinasi wisata.

Kata Kunci : Pemetaan, Transportasi, Antarmoda, Integrasi Fisik, Wisata

